



RINGKASAN

MAGHFIRA PASYA RAMADANI. Produksi Benih Durian (*Durio zibethinus* Murr.) melalui Sambung Pucuk dan Okulasi di IP2TP Subang Jawa Barat. *Durian (Durio zibethinus* Murr.) *Seed Production with Grafting and Budding at IP2TP Subang, West Java*. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI

Durian (*Durio zibethinus*) merupakan tanaman asli Asia Tenggara beriklim tropis basah, khususnya di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Durian biasanya disebut juga dengan “*The King of Fruit*”. Durian adalah salah satu jenis buah yang mempunyai nilai ekonomi dan peluang pasar yang tinggi untuk dikembangkan. Selain itu, durian juga mengandung banyak nutrisi seperti, karbohidrat, vitamin, mineral dan zat besi. Tingginya konsumsi buah durian di Indonesia tidak sebanding dengan ketersediaan buah karena pada umumnya durian hanya berbuah satu kali dalam setahun. Selain itu, masih banyak petani lokal melakukan perbanyakan durian secara generatif yang membutuhkan waktu berbuah cukup lama (sekitar 7-10 tahun). Hal tersebut menjadi salah satu penghambat produktivitas durian. Metode perbanyakan tanaman durian secara vegetatif dengan cara sambung pucuk dan okulasi merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Subang Jawa Barat dari tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 April 2021. Kegiatan PKL bertujuan mempelajari produksi benih durian melalui sambung pucuk dan okulasi, serta memperoleh wawasan dan keterampilan khususnya di bidang perbenihan. Kegiatan PKL yang dilaksanakan meliputi kuliah umum, praktik langsung terkait topik PKL, pengamatan dan pengambilan data. Kuliah umum dilaksanakan untuk mengetahui sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan lainnya yang berkaitan dengan IP2TP Subang Jawa Barat.

Kegiatan produksi benih durian melalui perbanyakan sambung pucuk dan okulasi dimulai dari persiapan media tanam, penyemaian batang bawah, pindah tanam (*transplanting*), pemeliharaan pohon induk, pengambilan entres untuk sambung pucuk dan okulasi, proses sambung pucuk (*grafting*) dan okulasi, pemeliharaan hasil sambung pucuk (*grafting*) dan okulasi, serta pengamatan hasil sambung pucuk (*grafting*) dan okulasi. Kegiatan penyiapan media dilakukan dengan mencampurkan tanah dan sekam dengan perbandingan 1:1. Media ini digunakan untuk penyemaian benih durian batang bawah di bak bedengan serta media *transplanting* ke dalam polibag (untuk batang bawah yang sudah siap disambung pucuk maupun okulasi). Kegiatan *transplanting* dapat dilakukan pada batang bawah durian dengan umur 30 hari setelah semai (HSS). Kegiatan sambung pucuk dapat dilaksanakan pada usia tanaman kurang lebih 30-60 hari setelah dilakukannya *transplanting*. Kegiatan okulasi dapat dilakukan pada usia tanaman 3-5 bulan sesudah *transplanting*. Pengambilan entres sebaiknya dilakukan pada pagi hari antara pukul 07.00-09.00 dengan menggunakan gunting pangkas. Entres diambil dari kebun entres yang ada di Kebun Percobaan IP2TP Subang. Pohon induk yang digunakan untuk entres berlabel ungu dan varietas yang digunakan untuk sambung pucuk yaitu Matahari, dan untuk okulasi yaitu Otong. Pemeliharaan yang dilakukan selama PKL yaitu pemeliharaan pohon induk dan pemeliharaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



hasil sambung pucuk dan okulasi. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan antara lain penyiraman, pemupukan, pengendalian OPT, sanitasi, pemangkasan tunas air (untuk pohon induk) dan pewiwilan (untuk hasil dari sambung pucuk dan okulasi).

Pengamatan yang dilakukan adalah dengan menghitung persentase jumlah tanaman hidup. Jumlah tanaman durian yang diperbanyak melalui sambung pucusebanyak 500 tanaman dan okulasi sebanyak 100 tanaman. Hasil dari produksi benih durian dari kedua perbanyakan tersebut menunjukkan bahwa presentase keberhasilan melalui sambung pucuk sebesar 60%, dan presentase keberhasilan melalui okulasi sebesar 40%. Bibit siap salur di IP2TP Subang berumur 6-12 bulan setelah perbanyakan dengan ciri-ciri warna daun hijau pekat, dengan tinggi rata-rata 0,5-1 m.

Kata kunci : batang bawah, entres, hortikultura, pohon induk, vegetatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

